

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses pengangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan angkutan dimulai, ke tempat tujuan, kemana kegiatan pengangkutan diakhiri. Peranan transportasi sangat penting untuk saling menghubungkan daerah sumber bahan baku, daerah produksi, daerah pemasaran dan daerah pemukiman sebagai tempat tinggal konsumen. Transportasi memiliki beberapa unsur diantaranya meliputi: ada muatan yang diangkut, tersedia kendaraan sebagai pengangkutnya, ada jalanan yang dapat dilalui, ada terminal asal dan terminal tujuan, sumber daya manusia dan organisasi atau manajemen yang menggerakkan kegiatan transportasi tersebut.

Secara teori, transportasi atau pengangkutan didefinisikan sebagai suatu proses pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu teknik atau cara tertentu untuk maksud dan tujuan tertentu (Miro,2005). Pada masyarakat modern, telah berkembang konsep transportasi umum, yang tidak hanya memenuhi fungsi dasarnya, tetapi juga bertambah kapasitasnya menjadi angkutan umum massal serta berperan penting dalam memberikan akses pekerjaan dan pelayanan umum bagi semua golongan masyarakat, termasuk masyarakat berpenghasilan rendah dan penyandang disabilitas (Lethbridge, 2008). Dalam menjalankan fungsinya memindahkan orang, transportasi

umum juga sering digunakan masyarakat untuk menunjang berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari terutama untuk perjalanan kerja, karena angkutan umum masih dianggap jauh lebih efisien dari pada moda angkutan pribadi (Tamin, 2000).

Namun demikian, perkembangan keadaan mengarah pada masalah lain yang mengarah pada perlunya mengidentifikasi penentuan pilihan pengguna angkutan umum (Chuen dkk, 2014). Banyak faktor yang dipertimbangkan oleh masyarakat dalam menentukan pilihannya untuk menggunakan kendaraan umum, misalnya waktu tempuh, jarak dan biaya perjalanan (Wang dan Liu, 2015). Selain faktor-faktor tersebut, karakteristik pengguna moda transportasi umum yang latar belakang pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan kendaraan, ketersediaan pilihan kendaraan, karakteristik perjalanan (yaitu tujuan, waktu dan jarak) dan karakteristik fasilitas transportasi menjadi faktor-faktor yang juga mempengaruhi pilihan moda transportasi umum (Chuen dkk, 2014).

Penduduk kota Surabaya juga melakukan pemilihan dalam menggunakan angkutan umum dari Terminal Purabaya menuju ke Terminal Joyoboyo, Surabaya, mereka tentu memiliki karakteristik pilihan moda transportasi yang menarik untuk diteliti. Tingginya volume kendaraan umum seperti bus dan lyn maupun kendaraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor yang melintas pada ruas jalan A. Yani tersebut yang berdampak pada kemacetan, sehingga memunculkan pertanyaan tentang rendahnya efektivitas penggunaan moda transportasi umum, khususnya pada waktu-waktu tertentu. Langkah awal untuk mengatasi permasalahan

tersebut adalah mengidentifikasi karakteristik penumpang angkutan umum dalam melakukan pergerakan menuju tempat kerja atau sekolah, terutama dalam hal pemilihan moda transportasi. Penumpang yang diidentifikasi adalah penumpang yang menempuh jalur yang sama tetapi memiliki dua opsi untuk dilayani oleh Bus kota trayek P6 atau Bus Suroboyo yang keduanya menempuh rute Terminal Purabaya menuju Terminal Joyoboyo.

Bus Kota di Surabaya sudah lama menjadi moda transportasi massal, meskipun dinilai kurang layak dalam melayani penumpangnya (Muhtadi, Wasono, Artaya & Mudjanarko: 2012). Selain bus kota, transportasi massal di Surabaya juga dilayani oleh “Bus Suroboyo” yang beroperasi mulai tahun 2018. Sejak saat itu “Bus Suroboyo” menjadi alternatif transportasi massal baru. Moda-moda transportasi seperti bus Suroboyo dan bus kota sering dijumpai dan memiliki rute atau trayek yang relatif sama, yang melewati pusat-pusat keramaian kota Surabaya seperti jalan A. Yani dan jalan Wonokromo.

Meskipun memiliki rute perjalanan yang relatif sama, kedua bus tersebut memiliki beberapa perbedaan. Kedua bus tersebut memilih jalur yang berbeda meskipun memiliki titik awal dan titik akhir perjalanan yang sama. “Bus Suroboyo” melalui rute Terminal Purabaya, Halte Dukuh Menanggal, Halte Siwalankerto, Halte Taman Pelangi, Halte RS Bhayangkara, Halte Ubhara, Halte Pusvetma, Halte Ketintang, Terminal Joyoboyo; sedangkan bus kota P6 melalui rute Terminal Purabaya, Halte Bungurasih, Halte Bank Mandiri KCP Menanggal, Halte Dispenda Jawa Timur, Halte Taman Pelangi, Halte RS Bhayangkara, Halte RSI A.Yani,

Halte Pegadaian Wonokromo, Terminal Joyoboyo. Selain perbedaan jalur, “Bus Suroboyo” memiliki keunggulan khusus, yakni tetap berjalan meski *traffic light* menyala merah karena bus ini memiliki desain awal sebagai penguarai kemacetan sehingga bus ini terintegrasi dengan sistem pengaturan lalu lintas jalan, yang memungkinkan lampu lalu lintas secara otomatis akan berubah menjadi hijau jika bus tersebut melintas (Wahjudrajat, 2018).

Karakteristik yang dimiliki oleh “Bus Suroboyo” tersebut tampaknya belum menarik perhatian masyarakat untuk menjadikannya sebagai transportasi utama perjalanan. Secara khusus, perlu mengetahui karakteristik:

- a. pemilihan moda transportasi oleh pengguna yang memiliki pilihan antara bus kota P6 atau “Bus Suroboyo” tersebut. Karena banyak diminati dan disukai masyarakat untuk sarana transportasi dan sarana untuk perjalanan.
- b. Karakteristik pemilihan moda transportasi dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi tersebut diharapkan memberikan deskripsi tentang kecenderungan minat masyarakat dalam menggunakan moda transportasi serta penjelasan yang lebih detail tentang pemilihan moda transportasi rute yang sama yaitu rute Terminal Purabaya menuju Terminal Joyoboyo. Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penelitian tentang studi pemilihan moda transportasi bus dalam kota oleh warga Surabaya dengan membandingkan moda transportasi antara bus kota P6 dan bus Suroboyo pada rute yang sama yaitu rute dari Terminal Purabaya menuju Terminal Joyoboyo ini

penting untuk dilakukan. Tujuan dari pelaksanaan studi ini adalah mengidentifikasi karakteristik pemilihan moda transportasi terhadap angkutan publik bus Suroboyo dan bus kota P6 yang digunakan oleh penumpang untuk mencapai tempat kerja atau sekolah dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mereka dalam pemilihan moda transportasi menuju tempat kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan pada perencanaan ini :

1. Apa saja faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi penumpang bus Suroboyo dan bus kota P6 dalam melakukan pemilihan moda transportasi?
2. Berapakah nilai sensitivitas pelaku perjalanan dalam penentuan pemilihan moda transportasi antara angkutan bus Suroboyo dan bus kota P6 jika dilakukan perubahan terhadap atribut perjalanannya ?
3. Berapakah nilai korelasi antara faktor-faktor sosial penumpang bus Suroboyo dan bus kota P6 dengan perubahan atribut perjalanannya ?
4. Berapakah nilai probabilitas kedua moda transportasi bus Suroboyo dan bus kota P6 yang dipilih oleh masyarakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi penumpang bus Suroboyo dan bus kota P6 dalam melakukan pemilihan moda transportasi

2. Untuk mengetahui besar nilai sensitivitas pelaku perjalanan dalam penentuan pemilihan moda transportasi antara angkutan bus Suroboyo dan bus kota P6 jika dilakukan perubahan terhadap atribut perjalanannya
3. Untuk mengetahui besar nilai korelasi antara faktor-faktor sosial penumpang bus Suroboyo dan bus kota P6 dengan perubahan atribut perjalanannya
4. Untuk mengetahui besar nilai probabilitas kedua moda transportasi bus Suroboyo dan bus kota P6 yang dipilih oleh masyarakat

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menambah referensi tentang studi permodelan pemilihan moda transportasi terutama dengan metode *Stated Preference*.
2. Sebagai bahan masukan dan bahan kajian bagi para peneliti lainnya guna penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan dari studi ini.
3. Memberikan gambaran hal-hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pengguna jalan sebagai pelaku perjalanan dalam memilih moda transportasi.
4. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penanganan masalah kebijakan transportasi.

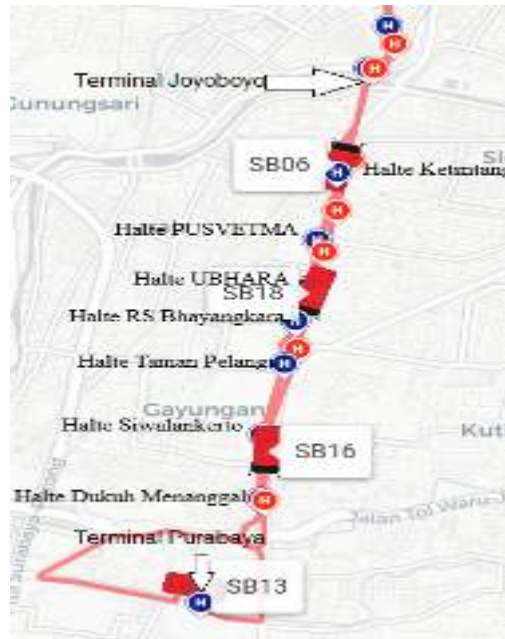
1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah sesuai dengan tujuan penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Responden penelitian ini adalah penumpang bus Suroboyo dan bus kota P6.
2. Metode yang digunakan dalam model pemilihan moda menggunakan metode *Stated Preference* dan analisa dengan model binomial logit.
3. Pengamatan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada jalur terminal Purabaya menuju terminal Joyoboyo.
4. Penumpang bus harus pernah menggunakan kedua bus tersebut, yaitu bus Suroboyo dan bus kota P6.

1.6 Lokasi Studi

Dalam penelitian ini, lokasi studi pengambilan data penelitian bus Suroboyo berawal dari halte Terminal Purabaya yang terletak di Jl. Brigjen Katamso No.31, Kasian, Kedungrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur hingga berakhir di halte Terminal Joyoboyo yang terletak di Jl. Joyoboyo No.1, Jawa Timur. Untuk lokasi rute perjalanan yang dilalui dari Terminal Purabaya menuju Terminal Joyoboyo yaitu melalui rute Terminal Purabaya, Halte Dukuh Menanggal, Halte Siwalankerto, Halte Taman Pelangi, Halte Rs Bhayangkara, Halte Ubhara, Halte Pusvetma, Halte Ketintang, Halte Joyoboyo ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut:



Sumber : Google maps (2019)

Gambar 1.1 Lokasi Jalur Bus Suroboyo (Google Map, 2019)

Selanjutnya untuk lokasi studi pengambilan data penelitian bus kota P6, lokasi studi pengambilan data penelitian berawal dari halte Terminal Purabayayang terletak di Jl. Brigjen Katamso No.31, Kasian, Kedungrejo, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur hingga berakhir di halte Terminal Joyoboyo yang terletak di Jl. Joyoboyo No.1, Jawa Timur. Untuk lokasi rute perjalanan yang dilalui dari Terminal Purabaya menuju Terminal Joyoboyo yaitu melalui melalui rute Terminal Purabaya, Halte Bungurasih, Halte Bank Mandiri KCP Menanggal, Halte Dispenda Jawa Timur, Halte Taman Pelangi, Halte RS Bhayangkara, Halte RSI A.Yani, Halte Pegadaian Wonokromo, Halte Joyoboyo dengan Bus Kota P6 ditunjukkan pada gambar 1.2 sebagai berikut:



Sumber : Google maps (2019)

Gambar 1.2 Lokasi Jalur Bus Kota P6 (Google Map, 2019)